

DAFTAR PUSTAKA

- Addarojati, Rina Dwi., & Indarti, Titi. (2024). *Kejahatan dalam novel 01.00 karya Ameylia Falensia: Kajian teori Georg Simmel*.
- Agustin, Eka Novia., Fitrah, Yulia., & Wulandari, Sri. (2022). Tanggapan pembaca terhadap novel “00.00” karya Ameylia Falensia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(1), 84–96. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i1.18754>
- Aminuddin. (2011). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Barthes, Roland. (1970). *S/Z*. Paris: Éditions du Seuil.
- Booth, Wayne C. (1961). *The rhetoric of fiction*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Cuddon, J. A. (2013). *A dictionary of literary terms and literary theory* (5th ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
- Djojoseuroto, Kurniawan., & Pelenkahu, Deni. (2020). *Teori Sastra Kontemporer*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, teori, dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fish, Stanley. (1970). Literature in the reader: Affective stylistics. *New Literary History*, 2(1), 123–162.
- Fitriani, Leli. (2011). Sastra cyber di Indonesia. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.18860/ling.v2i2.567>
- Gerard, Philip. (2004). *Creative nonfiction: Researching and crafting stories of real life*. Cincinnati: Writer’s Digest Books.
- Gutkind, Lee. (2005). *Creative Nonfiction: A guide to literature’s most popular genre*. New York: W. W. Norton & Company.
- Iser, Wolfgang. (1978). *The act of reading: A theory of aesthetic response*. Johns Hopkins University Press.

- Jabrohim. (2015). *Teori dan Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauss, Hans Robert. (1982). *Toward an aesthetic of reception*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Jenkins, Henry. (2008). *Convergence culture: Where old and new media collide*. New York: New York University Press.
- Junus, S. (1985). *Kajian Sastra dan Kritiknya*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2011). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2020). *Metode Penelitian Bahasa: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2009). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat M. (2011). *Pengkajian Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmanto, B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2008). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Sastra dan cultural studies: Representasi fiksi dan fakta* (Cet. 2, ed. rev.). Pustaka Pelajar.
- Rohmah, A., & Kusumawati, A. A. (2023). Resepsi pembaca sastra Arab digital: Studi novel “Min ‘Ālam Ākhar” pada aplikasi Wattpad. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 41–63. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2023.07013>
- Rosenblatt, Louise M. (1978). *The reader, the text, the poem: The transactional theory of the literary work*. Carbondale: Southern Illinois University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teeuw, A. (1984). *Sastra Dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, René., & Warren, Austin. (1956). *Theory of literature*. New York: Harcourt, Brace & World.

Widayati, Sri. (2020). *Kajian prosa fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press

Yunus, S. (2013). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Mengidentifikasi Respon Pembaca Terhadap Novel *01.00*
Karya Ameylia Falensia Di Platform Digital *Wattpad*

No	Komentar Pembaca Wattpad dan Sumbernya
1.	@Riz_kaa00 : “ Wahh, gue terkagum kagum sama Nilam yang berhasil bikin alur cerita yang sempurna”
2.	@Astrophile_Mrs_A : “Sakit ya kar. Hari gw juga sakit kar sahabat gw pindah tanpa ngabarin gw”
3.	@Amelialndri756 : “YA ALLAH kalo gue jd kara gue lebih milih di luar kota si, bebas dri luka dn menderita, di luar kota kita bebas kn?”
4.	@penquintop_ : “Ayo gas kar, capek ninggal seatap sma org tua mental rendah iq”
5.	@nadnadulf29 : “kok gw kek bosan ya bacanya”
6.	@hiikavaa : “klo ga kuat bukan kara namanya”
7.	@chupa_alma “apa si cumii, aku dibuat nangis tengah malam gini”
8.	@Ccllouudyyyy : “Misteri baru kawan, mari kita pecahan kan misteri ini”
9.	@_mochicoklat : “g paham sumpah SM alurnya”
10.	@NeviAgusTrisnawati6 : “hai, aku sedih bacanyaa hiks”

11.	@quiniarahma : “Pengen punya kakak kayak gini cok”
12.	@serinaaaaaa ___ “Yg gua sedang ngalamin sekarang kek gini njirr, chat kakel buat follback gue wkwkwk”
13.	@NurKhuzaimahSaifirR : “jangan kan Naka ...gua aja senyum senyum sendiri bacanya”
14.	@laylynnn : “apee nihh, tersindir aku, tapi emang bener si.”
15.	@mutiafadilaa : “kata temen saya: pdkt lebih asik saya setuju sekarang soalnya naka lebih imut dr sebelumnya
16.	@RaniElizaDimentievaR: “Langsung emosi Bru baca..”
17.	@Ini_Siskazxy : “ini tante2 kurang ajar banget”
18.	@ayaaaxy_ “benci bgt sama nilaaamm, gak kuat bacanyaaa”
19.	@- : “serius isi nya bakal full flashback?? kak lo yg bener aja bikin smua pembaca makin gamon sama naka”
20.	@Xyzochi_ : “Beda banget ama temen gue. Kalo lagi makan sama-sama suka diiringi dengan ritual ghibah- mengGhibah.... Kalo gk ghibah berasa ada yang kurang gituhh, apalagi ghibahin Kakel ganteng. Beuhh berasa sekolah milik sendiri gk tuhh
21.	@MbakMuj12 : “aaa udh ganteng baek2 lg kenapa si kalian fiksi sini kalo berani muncul di real life”
22.	@maissylst___ : “Baca berulang-ulang ngelag terus ini otak”
23.	@Irvxnay : “aku pengenn banget nyembuhin orang yang punya penyakit kanker darah, aku gak mau orang ² yang punya penyakit kanker darah nasibnya sama kyk kakakku”
24.	@Maegurra_AE : “Aaaa samaaa tapi gpp kok pasti bisa sembuh, buktinya aku juga sembuh. Semangat Araa”

25.	@Xyzochi_ “Yaallah, padahal masi kecil. Gue aja baru magg doang udah kek mayat idup apalagi itu, astaghfirullah”
26.	@jwtdandnii : “lah gue jadiin anak emas pas kecil, pas udah gede paan ditelantarin”
27.	@lalalala_lala00 : “Jahat banget ortunya ih”
28.	@manana00 : “Benci banget gua sama orang kegituuu”
29.	@manusia egois_ ”Bahkan kata "jahat" aja belum cukup buat mendefinisikan kekejian orgtuanya Ara; (“
30.	@ashalxndr : “kata - katanya kyak mantan gw wkwk”
31.	@Yutpa4 : “Ini suasananya lagi sedih, tapi bikin senyum ² juga”
32.	@Milkitahalu_ : “andai mas crush bales nya begini, betapa senangnya hati ku”
33.	@Aqua_872 : “Beban banget ya klo sakit trs keluarga yg kritis ekonomi, beh kaya merasa bersalah gitu”
34.	@zalfana00 : “makasih Masnaka & Lenggara kalian begitu indah sampai bertemu kembali di pertemuan lagi ya kalian”
35.	@kue manis : “Rasanya sulit banget buat Nerima end ini, tapi mau gmn lagi... Jujur Mey sakit banget rasanya
36.	@miapgdns_ : “tp gua berharap ketemu cowok setulus naka”
37.	@Februari447 : “Aku pernah berada di posisi lenggara, tpi aku bukan kekasih masnaka, hanya mencintai secara diam diam, bahkan setelah ia pergi untuk tidak kembali aku baru mengetahui bahwa ia juga mencintai aku, sayangnya aku tidak bisa melihat untuk terakhir kalinya”

38.	@IReyhana : “Halah diem lu anak tiri lu ngga diajak y”
39.	@LilyLia31 : “Ni anak emang halal banget buat dihajar habis habisan”
40.	@Akunfake : “gw sampek beli novel nya nangis bngt, ternyata rasa sakitnya gak sampai di cerita WP aja sampai abadi di novel”
41.	@louu : “sesek bngt baca ini”
42.	@jaraa : “ini kalo di jadiin film karakternya jangan ngecewain pembaca yaa”
43.	@nyl : “Aku udah baca cerita ini, tapi perasaannya dan rasa sakitnya masih nempel banget. cerita ini nguras air mata banget”
44.	@Indribuybuy:) : “Sumpah gw baca smpe abis nangis terus”
45.	@ram : “g brani Injt 01.00, g sanggup”
46.	@st4ryie : “01.00 sedih nak mampos semua chapter cry”
47.	@piesusu : “aku kuat baca 01.00 tpi beso nya nangis terus”
48.	@AtokBahar : “ini gimana, flashback apa gmn si aaaa bingung gw sama alur ceritanya, author nya kyknya ngjk maen ² nih”
49.	@Yulia afdeling zuid : “Aku udh slsai baca bagus banget dalam bukunya tertulis ada 14 hal untuk memaafkan diri sndiri wow sih”
50.	@manusiacemut : “cuman cerita ini yg sad end tapi masi bisa gua trima iya walaupun trauma nya ga abis”
51.	@xyaa : “please kalian kalau lupa alur nya baca ulang deh, pasti kalian bakal nangis lagi tiap part nya trus bakal trauma lagi tapi nagih woiii”

52.	@Kusuma Wardhani : “takut bgt gk sesuai biarkan masnaka dan lengkara abadi dalam novel karna mereka terlalu sempurna untuk jadi nyata”
53.	@arra : “nangisin beginian aja sampai berminggu-minggu”
54.	@menujukurus : “Siksa perlahan, bener2 siksa sampe dia sadar sm kesalahan dia, terus dia menyesal. Dan penyesalan itu yang bikin dia memilih mati”
55.	@indah31 : “Itu ulah lo juga cabe”
56.	@stallone_94 : “Gilaaa bangettt sumpah Gedeg guaaa sonyaaaa nilam perlu minum baygon”
57.	@tresscaaa23 : “cowokkk gilaaa, manaaa adaaaa bapakkk kykkkk looooo,,, arghhhh pen gwehhhh tendangggg si erikkkk”
58.	@fvsaa_y23 : “seharusnya lo bangsatt yangg masuk rsj”
59.	@Gulanaya : “Gue jadi Kara kayaknya minta dari diajarin kecil menembak dan pedang deh. Biar bisa dor sama membelah orang”
60.	@16vitarimukarromah : “Karaa:(: “gw tau perasaan lu, seakan lu disuruh bertahan tapi lu di hantam sama dia yang nyuruh bertahan”
61.	@naylitiftaza_6: “melayang ke angkasa ya Allah”
62.	@fahlth: “POV-nya bikin kita kayak jadi Kara langsung, jadi makin nyesek bacanya.”

Tabel 3.2
Mengklasifikasikan Respon Pembaca Terhadap Novel *01.00*
Karya Ameylia Falensia Di Platform Digital *Wattpad*

NO	Teks Komentar Pembaca dan Sumbernya	Unsur Instrinsik	Jenis Respon		Interpretasi
			Positif	Negatif	
1.	@Riz_kaa00 : “ Wahh, gue terkagum kagum sama Nilam yang berhasil bikin alur cerita yang sempurna”	Alur	√		Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca menilai alur cerita tersusun secara runtut dan mampu membangun ketertarikan sejak awal. Kekaguman yang diungkapkan pembaca menandakan bahwa pengembangan peristiwa dalam cerita dinilai efektif dan tidak membingungkan, sehingga alur dapat dinikmati dengan baik.
2.	@Astrophile_Mrs_A : “Sakit ya kar. Hari gw juga sakit kar sahabat gw pindah tanpa ngabarin gw”	Tema	√		Respon ini memperlihatkan bahwa pembaca memaknai tema kesedihan dan kehilangan secara personal. Pembaca mengaitkan pengalaman tokoh dengan pengalaman hidupnya sendiri, yang menandakan bahwa tema cerita mampu membangun empati emosional.
3.	@Amelialndri756 : “YA ALLAH kalo gue jd kara gue lebih milih di luar kota si, bebas dri luka dn menderita, di luar kota kita bebas kn?”	Tema	√		Komentar tersebut menunjukkan bahwa pembaca memahami konflik batin tokoh dan memaknai tema penderitaan sebagai beban emosional yang berat. Pembaca bahkan membayangkan alternatif pilihan hidup tokoh, yang menandakan keterlibatan aktif dalam proses pemaknaan cerita.

4.	@penquintop_ : “Ayo gas kar, capek ninggal seatap sma org tua mental rendah iq”	Penokohan	√		Respon ini mencerminkan penerimaan pembaca terhadap karakter tokoh yang sedang berjuang keluar dari tekanan keluarga. Pembaca memaknai tokoh sebagai sosok yang pantas mengambil keputusan untuk membebaskan diri dari kondisi yang menyakitkan.
5.	@nadanadulf29 : “kok gw kek bosan ya bacanya”	Alur		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca merasa alur cerita kurang menarik sehingga menimbulkan rasa bosan. Hal tersebut menandakan bahwa tidak semua pembaca dapat menerima ritme penceritaan yang cenderung lambat dan emosional.
6.	@hiikavaa : “klo ga kuat bukan kara namanya”	Penokohan	√		Pembaca menilai tokoh utama sebagai sosok yang kuat dan konsisten dengan karakter yang dibangun dalam cerita. Respon ini menunjukkan bahwa penokohan dianggap berhasil menciptakan karakter yang tegas dan memiliki daya tahan emosional.
7.	@chupa_alma “apa si cumii, aku dibuat nangis tengah malam ginii”	Tema	√		Komentar ini menandakan bahwa tema kesedihan dalam cerita mampu menggugah emosi pembaca secara mendalam. Reaksi emosional yang muncul menunjukkan bahwa pembaca larut dalam suasana cerita dan merasakan penderitaan tokoh.
8.	@Ccellouuudyyyyy : “Misteri baru kawan, mari kita pecahkan kan misteri ini”	Alur	√		Respon ini menunjukkan bahwa pembaca menilai alur cerita memiliki unsur misteri yang menarik. Pembaca merasa terdorong untuk terus mengikuti cerita karena

					adanya konflik dan teka-teki yang belum terungkap.
9.	@_mochicoklat : “g paham sumpah SM alurnya”	Alur		√	Komentar ini menunjukkan adanya kesulitan pembaca dalam memahami alur cerita. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan alur tertentu, seperti kilas balik, belum sepenuhnya dapat diterima oleh semua pembaca.
10.	@NeviAgusTrisnawati6 : “hai, aku sedih bacanyaa hiks”	Tema		√	Respon ini memperlihatkan bahwa pembaca menangkap suasana sedih dalam cerita dan meresponsnya secara emosional. Tema cerita dipahami sebagai pengalaman batin yang menyentuh perasaan pembaca.
11.	@quiniarahma : “Pengen punya kakak kayak gini cok”	Penokohan		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca menilai tokoh tertentu sebagai figur yang ideal dan menyenangkan. Hal ini menandakan keberhasilan pengarang dalam membangun karakter yang disukai pembaca.
12.	@serinaaaaaa___ “Yg gua sedang ngalamin sekarang kek gini njirr, chat kakel buat follback gue wkwkwk”	Tema		√	Pembaca memaknai cerita sebagai representasi dari pengalaman hidup yang nyata. Respon ini menunjukkan bahwa tema cerita dianggap relevan dengan kehidupan pembaca sehingga menimbulkan rasa kedekatan.
13.	@NurKhuzaimahSaifirR : “jangan kan Naka ...gua aja senyum senyum sendiri bacanya”	Tema		√	Komentar ini mencerminkan bahwa cerita mampu menghadirkan perasaan bahagia sekaligus haru. Pembaca menikmati dinamika emosi yang dibangun melalui tema hubungan antar tokoh.

14.	@laylynnn : “apee nihh, tersindir aku, tapi emang bener si.”	Amanat	√		Respon ini menunjukkan bahwa pembaca menangkap pesan moral yang tersirat dalam cerita. Amanat dipahami sebagai refleksi diri yang relevan dengan kehidupan pembaca.
15.	@mutiafadilaa : “kata temen saya: pdkt lebih asik saya setuju sekarang soalnya naka lebih imut dr sebelumnya	Penokohan	√		Pembaca menilai perkembangan karakter tokoh menjadi lebih menarik dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penokohan mengalami perubahan yang disadari dan diapresiasi oleh pembaca.
16.	@RaniElizaDimentievaR: “Langsung emosi Bru baca..”	Alur	√		Konflik cerita memicu emosi pembaca.
17.	@Ini_Siskazxy : “ini tante2 kurang ajar banget”	Penokohan		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca merespons tokoh tertentu dengan emosi marah yang kuat. Penokohan tokoh tersebut dimaknai sebagai sosok yang bersikap tidak pantas sehingga memunculkan penolakan dari pembaca.
18.	@ayaaaxy_ “benci bgt sama nilaaamm, gak kuat bacanyaaa”	Penokohan		√	Respon ini memperlihatkan bahwa pembaca tidak menyukai karakter Nilam karena perilaku tokoh tersebut menimbulkan rasa benci dan ketidaknyamanan. Hal ini menunjukkan bahwa penokohan berhasil memunculkan reaksi emosional yang intens, meskipun bersifat negatif.
19.	@- : “serius isi nya bakal full	Alur		√	

	flashback?? kak lo yg bener aja bikin smua pembaca makin gamon sama naka”				Komentar ini menunjukkan kebingungan pembaca terhadap penggunaan alur kilas balik yang dominan. Alur dimaknai sebagai unsur yang menghambat pemahaman cerita karena dianggap terlalu berbelit dan emosional.
20.	@Xyzochi_ : “Beda banget ama temen gue. Kalo lagi makan sama-sama suka diiringi dengan ritual ghibah-mengGhibah.... Kalo gk ghibah berasa ada yang kurang gituhh, apalagi ghibahin Kakel ganteng. Beuhh berasa sekolah milik sendiri gk tuhh	Latar	√		Pembaca memaknai latar kehidupan remaja dalam cerita sebagai gambaran yang dekat dengan realitas sosial. Respon ini menunjukkan bahwa latar mampu menghadirkan suasana yang terasa akrab dan hidup bagi pembaca.
21.	@MbakMuj12 : “aaa udh ganteng baek2 lg kenapa si kalian fiksi sini kalo berani muncul di real life”	Penokohan	√		Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca mengapresiasi karakter tokoh yang digambarkan memiliki kepribadian ideal. Tokoh dimaknai sebagai figur yang menarik dan menyenangkan sehingga memunculkan daya tarik tersendiri.
22.	@maissylst__ : “Baca berulang-ulang ngelag terus ini otak”	Alur		√	Respon ini menunjukkan bahwa pembaca merasa kesulitan mengikuti alur cerita sehingga harus membaca berulang kali. Hal tersebut menandakan bahwa alur belum sepenuhnya mudah dipahami oleh semua pembaca.
23.	@Irvxnay : “aku pengenn banget nyembuhin orang yang punya penyakit kanker darah, aku gak mau orang ² yang punya penyakit kanker darah nasibnya	Tema	√		Pembaca memaknai tema penyakit dan penderitaan sebagai persoalan kemanusiaan yang menyentuh. Tema cerita mampu membangkitkan empati dan kepedulian

	sama kyk kakakku”				pembaca terhadap kondisi tokoh.
24.	@Maezurra_AE : “Aaaa samaaa tapi gpp kok pasti bisa sembuh, buktinya aku juga sembuh. Semangat Araa”	Tema	√		Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca memaknai tema cerita sebagai sumber harapan dan kekuatan. Pengalaman tokoh dipahami sebagai bentuk perjuangan hidup yang memberikan motivasi emosional.
25.	@Xyzochi_ “Yaallah, padahal masi kecil. Gue aja baru magg doang udah kek mayat idup apalagi itu, astaghfirullah”	Tema	√		Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca memaknai tema penderitaan tokoh secara mendalam. Pembaca membandingkan kondisi tokoh dengan pengalaman fisik yang pernah dialami, sehingga tema sakit dan penderitaan dipahami sebagai beban yang sangat berat dan mengundang empati.
26.	@jwtdandnii : “lah gue jadiin anak emas pas kecil, pas udah gede paan ditelantarin”	penokohan	√		Respon ini memperlihatkan bahwa pembaca mengaitkan pengalaman tokoh dengan dinamika keluarga dalam kehidupan nyata. Penokohan dimaknai sebagai gambaran konflik emosional dalam hubungan keluarga.
27.	@lalalala_lala00 : “Jahat banget ortunya ih”	Penokohan		√	Pembaca menilai tokoh orang tua dalam cerita memiliki sikap yang tidak manusiawi. Penokohan tersebut memunculkan respon penolakan karena dianggap menyakiti tokoh lain secara emosional.
28.	@manana00 : “Benci banget gua sama orang kegituuu”	Penokohan		√	Respon ini memperlihatkan emosi kebencian pembaca terhadap tokoh tertentu. Penokohan berhasil memunculkan reaksi emosional yang kuat karena karakter dianggap memiliki perilaku yang menyakiti

					tokoh lain.
29.	@manusia egois_ "Bahkan kata "jahat" aja belum cukup buat mendefinisikan kekejian orgtuanya Ara; (“	Penokohan		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca memaknai karakter orang tua sebagai sosok yang sangat kejam. Intensitas bahasa yang digunakan pembaca mencerminkan kedalaman emosi dan penolakan terhadap penokohan tersebut.
30.	@ashalxndr : “kata - katanya kyak mantan gw wkwk”	Gaya Bahasa		√	Respon ini menunjukkan bahwa pembaca merasa gaya bahasa dialog tokoh terdengar realistis dan dekat dengan kehidupan nyata. Kesamaan dengan pengalaman pribadi membuat bahasa dalam cerita mudah dipahami dan terasa alami.
31.	@Yutpa4 : “Ini suasananya lagi sedih, tapi bikin senyum ² juga”	Latar		√	Komentar ini memperlihatkan bahwa pembaca memaknai suasana cerita sebagai perpaduan antara kesedihan dan kehangatan. Latar suasana dianggap mampu menghadirkan emosi yang tidak sepenuhnya muram, tetapi tetap menyentuh.
32.	@Milkitahalu_ : “andai mas crush bales nya begini, betapa senangnya hati ku”	Penokohan		√	Respon ini menunjukkan bahwa pembaca mengagumi sikap dan cara tokoh berinteraksi. Penokohan dimaknai sebagai gambaran sosok ideal yang mampu menimbulkan perasaan bahagia dan harapan.
33.	@Aqua_872 : “Beban banget ya klo sakit trs keluarga yg kritis ekonomi, beh kaya merasa bersalah gitu”	Tema		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca memahami tema penderitaan tidak hanya dari sisi fisik, tetapi juga dari kondisi sosial dan ekonomi. Tema dimaknai sebagai

					beban moral yang menimbulkan rasa bersalah dan empati.
34.	@zalfana00 : “makasih Masnaka & Lengkara kalian begitu indah sampai bertemu kembali di pertemuan lagi ya kalian”	Amanat	√		Respon ini memperlihatkan bahwa pembaca menangkap pesan tentang ketulusan, perpisahan, dan harapan pertemuan kembali. Amanat cerita dimaknai sebagai ungkapan keindahan hubungan antar tokoh.
35.	@kue manis : “Rasanya sulit banget buat Nerima end ini, tapi mau gmn lagi... Jujur Mey sakit banget rasanya	Tema	√		Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca memaknai akhir cerita sebagai pengalaman emosional yang menyakitkan namun dapat diterima. Tema kehilangan dipahami sebagai kenyataan hidup yang pahit tetapi tidak terhindarkan.
36.	@miapgdns_ : “tp gua berharap ketemu cowok setulus naka”	Penokohan	√		Respon ini menunjukkan bahwa pembaca mengagumi karakter tokoh laki-laki dalam cerita. Penokohan dimaknai sebagai representasi sosok yang tulus dan diidealkan oleh pembaca.
37.	@Februari447 : “Aku pernah berada di posisi lengkara, tpi aku bukan kekasih masnaka, hanya mencintai secara diam diam, bahkan setelah ia pergi untuk tidak kembali aku baru mengetahui bahwa ia juga mencintai aku, sayangnya aku tidak bisa melihat untuk terakhir kalinya”	Tema	√		Komentar ini memperlihatkan bahwa pembaca memaknai tema cinta dan kehilangan melalui pengalaman pribadi. Cerita dipahami sebagai refleksi perasaan mencintai secara diam-diam dan penyesalan yang mendalam.
38.	@IReyhana : “Halah diem lu anak tiri lu ngga diajak y”	Penokohan		√	Respon ini menunjukkan sikap pembaca yang mengejek karakter tertentu. Penokohan dimaknai sebagai sosok

					yang tidak layak mendapatkan simpati sehingga memunculkan respon sinis.
39.	@LilyLia31 : “Ni anak emang halal banget buat dihajar habis habisan”	Penokohan		√	Komentar ini memperlihatkan kemarahan pembaca terhadap karakter tertentu. Penokohan dianggap sangat menjengkelkan sehingga memicu dorongan agresif secara verbal.
40.	@Akunfake : “gw sampek beli novelnya nangis bngt, ternyata rasa sakitnya gak sampai di cerita WP aja sampai abadi di novel”	Tema		√	Respon ini menunjukkan bahwa pembaca memaknai tema penderitaan sebagai pengalaman yang berkesan dan mendalam. Dampak emosional cerita dirasakan tidak hanya saat membaca di platform digital, tetapi juga berlanjut dalam versi novel cetak.
41.	@louu : “sesek bngt baca ini”	Tema		√	Komentar ini memperlihatkan bahwa tema cerita menimbulkan tekanan emosional yang kuat. Pembaca merespons dengan perasaan sesak, yang menunjukkan keterlibatan emosi yang intens.
42.	@jaraa : “ini kalo di jadiin film karakternya jangan ngecewain pembaca yaa”	Penokohan		√	Respon ini menunjukkan harapan pembaca agar karakter dalam cerita tetap konsisten jika diadaptasi ke media lain. Penokohan dimaknai sebagai unsur penting yang menentukan kepuasan pembaca.
43.	@nyl : “Aku udah baca cerita ini, tapi perasaannya dan rasa sakitnya masih nempel banget. cerita ini nguras air mata banget”	Tema		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca masih merasakan dampak emosional cerita meskipun telah selesai membaca. Tema penderitaan dipahami sebagai pengalaman batin yang membekas.

44.	@Indribuybuy:) : “Sumpah gw baca smpe abis nangis terus”	Tema	√		Respon ini memperlihatkan bahwa cerita mampu menguras emosi pembaca secara terus-menerus. Tema kesedihan dipahami sebagai kekuatan utama cerita.
45.	@ram : “g brani Injt 01.00, g sanggup”	Tema		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca merasa tidak sanggup secara emosional untuk melanjutkan membaca cerita. Tema yang terlalu sedih dimaknai sebagai beban psikologis.
46.	@st4ryie : “01.00 sedih nak mampos semua chapter cry”	Tema	√		Respon ini menunjukkan bahwa pembaca memaknai keseluruhan cerita sebagai rangkaian kesedihan yang konsisten. Tema tragis dianggap dominan dan berpengaruh kuat.
47.	@piesusu : “aku kuat baca 01.00 tpi beso nya nangis terus”	Tema	√		Komentar ini memperlihatkan bahwa pembaca mampu menyelesaikan bacaan, tetapi tetap merasakan dampak emosional setelahnya. Tema cerita dipahami sebagai pengalaman yang meninggalkan kesan mendalam.
48.	@AtokBahar : “ini gimana, flashback apa gmn si aaaa bingung gw sama alur ceritanya, author nya kyknya ngjk maen ² nih”	Alur		√	Respon ini menunjukkan kebingungan pembaca terhadap struktur alur, khususnya penggunaan kilas balik. Alur dimaknai sebagai unsur yang menyulitkan pemahaman cerita.
49.	@Yulia afdeling Zuid : “Aku udh slsai baca bagus banget dalam bukunya tertulis ada 14 hal untuk memaafkan diri sndiri wow sih”	Amanat	√		Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca menangkap pesan reflektif tentang penerimaan diri. Amanat dipahami sebagai nilai moral yang memberikan makna mendalam bagi pembaca.

50.	@manusiacement : “cuman cerita ini yg sad end tapi masi bisa gua trima iya walaupun trauma nya ga abis”	Tema	√		Respon ini memperlihatkan bahwa pembaca dapat menerima akhir cerita meskipun menyedihkan. Tema tragis dimaknai sebagai pengalaman emosional yang berat namun bermakna.
51.	@xyaa : “please kalian kalau lupa alurnya baca ulang deh, pasti kalian bakal nangis lagi tiap part nya trus bakal trauma lagi tapi nagih woiii”	Alur	√		Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca memahami alur cerita sebagai rangkaian peristiwa yang perlu dibaca ulang untuk dipahami secara utuh. Alur dimaknai sebagai unsur yang menimbulkan ketagihan emosional.
52.	@Kusuma Wardhani : “takut bgt gk sesuai biarkan masnaka dan lengkara abadi dalam novel karna mereka terlalu sempurna untuk jadi nyata”	Penokohan	√		Respon ini menunjukkan bahwa pembaca menganggap karakter tokoh terlalu ideal untuk diwujudkan di dunia nyata. Penokohan dimaknai sebagai kesempurnaan yang layak dipertahankan dalam fiksi.
53.	@arra : “nangisin beginian aja sampai berminggu-minggu”	Tema	√		Komentar ini memperlihatkan bahwa dampak emosional cerita berlangsung dalam jangka waktu lama. Tema kesedihan dimaknai sebagai pengalaman yang sulit dilupakan.
54.	@menujukurus : “Siksa perlahan, bener2 siksa sampe dia sadar sm kesalahan dia, terus dia menyesal. Dan penyesalan itu yang bikin dia memilih mati”	Tema	√		Respon ini menunjukkan bahwa pembaca memaknai penderitaan tokoh sebagai proses kesadaran dan penyesalan. Tema cerita dipahami sebagai konsekuensi moral dari tindakan tokoh.
55.	@indah31 : “Itu ulah lo juga cabe”	Penokohan		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca menyalahkan karakter tertentu atas penderitaan yang terjadi. Penokohan dimaknai sebagai pemicu konflik

					utama.
56.	@stallone_94 : “Gilaaa bangettt sumpah Gedeg guaaa sonyaaaa nilam perlu minum baygon”	Penokohan		√	Respon ini memperlihatkan kemarahan pembaca terhadap tokoh antagonis. Penokohan dianggap sangat menjengkelkan sehingga memicu ekspresi emosi yang ekstrem.
57.	@tresscaaa23 : “cowokkk gilaaa, manaaa adaaaa bapakkk kykkkk looooo,,, arghhhh pen gwehhhh tendangggg si erikkkk”	Penokohan		√	Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca menolak keras perilaku tokoh laki-laki dalam cerita. Penokohan dimaknai sebagai sosok yang tidak pantas dan menyebalkan.
58.	@fvsaa_y23 : “seharusnya lo bangsatt yangg masuk rsj”	Penokohan		√	Respon ini menunjukkan bahwa pembaca menilai tokoh tertentu memiliki perilaku yang tidak wajar. Penokohan dipahami sebagai karakter yang mengganggu secara psikologis.
59.	@Gulanaya : “Gue jadi Kara kayaknya minta dari diajarin kecil menembak dan pedang deh. Biar bisa dor sama membelah orang”	Penokohan		√	Komentar ini menunjukkan reaksi pembaca yang sangat emosional terhadap konflik cerita. Penokohan dimaknai sebagai sumber kemarahan karena tindakan tokoh yang ekstrem.
60.	@16vitasarimukarromah : “Karaa:(gw tau perasaan lu, seakan lu disuruh bertahan tapi lu di hantam sama dia yang nyuruh bertahan”	Tema		√	Respon ini memperlihatkan bahwa pembaca memaknai tema penderitaan sebagai perjuangan bertahan di tengah tekanan. Tema cerita dipahami sebagai gambaran ketegaran dan ketidakadilan yang dialami tokoh.
61.	@naylitiftaza_6: “melayang ke angkasa ya Allah”	Gaya Bahasa		√	Ungkapan tersebut bersifat hiperbolis (berlebihan) untuk menunjukkan rasa senang atau berbunga-bunga. Pembaca merespons adegan dengan ekspresi bahasa

					yang imajinatif.
62.	@fahlth: "POV-nya bikin kita kayak jadi Kara langsung, jadi makin nyesek bacanya."	Sudut Pandang	√		Komentar tersebut menunjukkan bahwa pembaca menyadari penggunaan sudut pandang (POV) dalam cerita dan merasakan dampaknya secara emosional. Penggunaan sudut pandang membuat pembaca seolah-olah berada di posisi tokoh Kara, sehingga pengalaman batin tokoh terasa lebih dekat dan menyentuh. Hal ini menandakan bahwa teknik penceritaan mampu membangun kedekatan emosional antara tokoh dan pembaca.
JUMLAH			44	18	
TOTAL			62		





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 📞 (0736) 22765
 🌐 fkip-bindonesia.umb.ac.id 📧 fkip-bindonesia@umb.ac.id 📞 (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **Riska Gusnita**
 Tempat/ Tanggal Lahir : **Bengkulu/ 17 Agustus 2004**
 NPM : **2288201037**
 Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**
 Judul Skripsi : **Respon Pembaca Terhadap Novel 01.00 Karya Ameylia Falensia Pada Platform Digital Wattpad.**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Abstrak	Judul pada abstrak dimiringkan	Sudah diperbaiki
2.	BAB IV	Pada bagian pembahasan ditambahkan hasil penelitian unsur instrinsik pada novel.	Sudah diperbaiki
3.	BAB IV	Diperjelas kenapa penokohan dan tema lebih dominan pada novel 01.00 karya Ameylia Flensia.	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 11 ~~Maret~~ 2026

Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
 NP 19621206 199104 2 009

🌐 umb.ac.id
 📧 humas@umb.ac.id
 📞 0822-3546-1991

📍 um bengkulu
 📺 um bengkulu
 📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
 📺 umb tv
 📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **Riska Gusnita**
 Tempat/ Tanggal Lahir : **Bengkulu/ 17 Agustus 2004**
 NPM : **2288201037**
 Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**
 Judul Skripsi : **Respon Pembaca Terhadap Novel *01.00*
 Karya Ameylia Falensia Pada Platform
 Digital *Wattpad*.**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	BAB IV	Tambahkan teori unsur instrinsik untuk dasar penelitian.	Sudah diperbaiki
2.	Bab IV	Diperjelas sumber data	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026

Septina Lisdavanti, M.Pd
 NP 19880901 201408 2 179

● umb.ac.id
 ● humas@umb.ac.id
 ● 0822-3546-1991

● um bengkulu
 ● um bengkulu
 ● um bengkulu

● um bengkulu
 ● umb tv
 ● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 📞 (0736) 22765
🌐 fkip-bindonesia.umb.ac.id 📧 fkip-bindonesia@umb.ac.id 📞 (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **Riska Gusnita**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Bengkulu/ 17 Agustus 2004**
NPM : **2288201037**
Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**
Judul Skripsi : **Respon Pembaca Terhadap Novel *01.00*
Karya Ameylia Falensia Pada Platform
Digital *Wattpad*.**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	BAB IV	Tambahkan teori unsur instrinsik untuk dasar penelitian.	Sudah diperbaiki
2.	Bab IV	Diperjelas sumber data	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 11 Maret 2026

Septina Lisdavanti, M.Pd
NP 19880901 201408 2 179

RESPON PEMBACA TERHADAP NOVEL 01.00
KARYA AMEYLIA FALENSIA PADA PLATFORM DIGITAL
WATTPAD

Riska Gusnita¹, Ira Yuniati², Jelita Zakaria³, Septina Lisdayanti⁴
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4}
rskagsnta17@gmail.com, irayuniati@umb.ac.id,
jelitazakaria@umb.ac.id, septinalisdyanti@umb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon pembaca awam terhadap novel 01.00 karya Ameylia Falensia pada platform digital Wattpad. Penelitian menggunakan pendekatan resepsi sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Data berupa 62 komentar pembaca yang dianalisis melalui tahap reduksi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pembaca memberikan respon positif terhadap penggambaran emosi tokoh, suasana melankolis yang kuat, serta gaya bahasa yang puitis dan menyentuh. Pembaca merasa terlibat secara emosional dan mampu berempati terhadap tokoh utama. Namun, ditemukan pula respon negatif terkait alur yang dinilai lambat dan penggunaan teknik kilas balik yang dianggap berulang. Secara keseluruhan, novel ini lebih banyak memperoleh apresiasi daripada kritik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa platform digital seperti Wattpad menjadi ruang penting dalam membentuk budaya resepsi sastra yang partisipatif dan interaktif. Disarankan bagi penulis untuk lebih memperhatikan variasi alur agar tidak menimbulkan kesan monoton, serta bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji resepsi pembaca pada genre atau platform digital lain secara lebih mendalam.

Kata Kunci: Respon Pembaca, Resepsi Sastra, Novel Digital, Wattpad.

ABSTRACT

This study aims to describe the responses of lay readers to the novel 01.00 by Ameylia Falensia on the digital platform Wattpad. The research employs a literary reception approach using a descriptive qualitative method. The data consist of 62 reader comments collected from the novel's comment section and analyzed through data reduction, classification, interpretation, and conclusion drawing. The findings reveal that the majority of readers express positive responses, particularly toward the emotional portrayal of the characters, the strong melancholic atmosphere, and the poetic and touching language style.

Readers demonstrate emotional engagement and empathy with the main character. However, negative responses are also identified, mainly concerning the slow-paced plot and the repetitive use of flashbacks. Overall, the novel receives more appreciation than criticism. The implication of this study indicates that digital platforms such as Wattpad serve as significant spaces in shaping a participatory and interactive literary reception culture. It is recommended that authors consider greater plot variation to avoid monotony, and future researchers are encouraged to examine reader reception across different genres or digital platforms in greater depth.

Keywords: Reader Response, Literary Reception, Digital Novel, Wattpad.

PENDAHULUAN

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Secara etimologis, kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti cerita baru atau kisah pendek berbentuk prosa. Novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana refleksi terhadap kehidupan sosial dan psikologis manusia. Sebuah novel dibangun oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, tokoh, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsik meliputi aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, dan psikologis yang memengaruhi jalan cerita Nurgiyantoro, (2018: 23). Melalui perpaduan unsur tersebut, novel mampu menggambarkan dinamika kehidupan yang dekat dengan realitas pembaca.

Dalam kajian sastra modern, perhatian terhadap pembaca menjadi bagian penting dari teori resepsi sastra. Menurut Jabrohim (2015 :90), respon pembaca merupakan bentuk keterlibatan aktif dalam memahami, menafsirkan, dan memberi makna terhadap karya sastra. Pembaca tidak lagi dipandang sebagai penerima pasif, melainkan sebagai pihak yang ikut membentuk makna melalui pengalaman dan interpretasinya. Menurut Jenkins, (2008: 3-4) era digital melahirkan budaya partisipatif di mana pembaca tidak lagi hanya menerima teks secara pasif, tetapi terlibat aktif melalui komentar, diskusi, dan kontribusi kreatif yang memengaruhi perkembangan dan pemaknaan suatu karya.

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam dunia literasi. Membaca dan menulis karya sastra kini tidak lagi terbatas pada media

cetak, tetapi beralihke platform daring yang memungkinkan interaksi dua arah antara penulis dan pembaca. Salah satu platform digital yang paling populer adalah Wattpad, sebuah aplikasi dan situs berbasis komunitas yang memungkinkan pengguna untuk menulis, membagikan, dan membaca karya sastra secara gratis. Wattpad menyediakan ruang bagi penulis dan pembaca untuk saling berinteraksi melalui fitur komentar, vote, dan jumlah pembacaan (read count). Wattpad berperan besar dalam membentuk budaya literasi baru di kalangan remaja, karena menawarkan pengalaman membaca yang partisipatif dan interaktif (Addarajati & Indarti, 2024).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana respon pembaca terhadap novel 01.00 karya Ameylia Falensia yang mengisahkan perjalanan emosional seorang perempuan bernama Lengkara, yang hidup dalam kehilangan dan trauma setelah ditinggalkan oleh orang yang sangat ia cintai, yaitu Masnaka, yang sudah meninggal. Kepergian Masnaka meninggalkan ruang kosong di dalam diri Lengkara, membuatnya hidup dalam kebiasaan-kebiasaan sunyi seperti insomnia, rasa bersalah, dan keengganan untuk membuka diri kepada siapa pun. Novel ini menunjukkan bagaimana Lengkara berusaha menjalani hari-harinya sambil mempertahankan ingatan tentang Masnaka, terutama kenangan-kenangan yang muncul pada pukul 01.00 dini hari, waktu di mana ia merasa paling dekat dengan masa lalunya.

Pembaca memberikan banyak respon positif terhadap cara penulis menggambarkan hubungan Lengkara dengan Masnaka melalui kilas balik (flashback) yang emosional. Beberapa pembaca menilai bahwa meskipun Masnaka sudah meninggal, kehadirannya tetap kuat dalam cerita dan terasa nyata dalam diri Lengkara. Komentar seperti:

@rainyreaders: “Aku ikut ngerasain kehilangan Lengkara.” Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca mengalami empati emosional terhadap tokoh Lengkara. Pembaca tidak hanya memahami cerita secara kognitif, tetapi juga terlibat secara perasaan, sehingga kesedihan tokoh mampu dirasakan langsung oleh pembaca.

@nakaaddict: “Cerita ini bikin aku kepikiran terus sama Masnaka.”

Komentar ini bermakna bahwa cerita memiliki daya kesan yang kuat dan berkelanjutan. Tokoh Masnaka tetap membekas dalam ingatan pembaca bahkan setelah selesai membaca, yang menandakan kedalaman karakter dan kekuatan alur cerita.

@softpages_: “Penyampaian kesedihannya lembut tapi ngena.” Komentar ini menunjukkan apresiasi terhadap gaya bahasa dan teknik penceritaan penulis. Kesedihan disampaikan secara halus namun tetap efektif menyentuh emosi pembaca, sehingga cerita dinilai estetis dan komunikatif.

Ketiga komentar tersebut masuk dalam respon positif karena menunjukkan bahwa pembaca merasa dekat dengan emosi tokoh utama dan merasakan kedalaman hubungan mereka.

Selain itu, banyak pembaca memuji penggambaran suasana malam yang tenang namun menyakitkan. Waktu pukul 01.00 dipandang sebagai simbol dari kesedihan yang tidak bisa Lengkara lepaskan, sekaligus momen ketika ia paling jujur terhadap dirinya sendiri. Bahasa yang digunakan penulis juga dinilai indah dan puitis, membuat pembaca merasa karya ini bukan sekedar cerita cinta, tetapi perjalanan penyembuhan diri. Hal ini memperkuat respon positif dari pembaca yang merasa novel ini memberikan pelajaran tentang menerima kepergian dan berdamai dengan ingatan.

Namun, terdapat pula beberapa respon negatif. Sebagian pembaca menilai bahwa cerita terlalu fokus pada kesedihan Lengkara sehingga alurnya terasa lambat dan penuh monolog batin. Komentar seperti:

@novellounge: “Ceritanya terlalu mellow.” Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca menilai nuansa emosional cerita terlalu dominan pada kesedihan atau perasaan melankolis. Bagi sebagian pembaca, intensitas emosi yang berlebihan dapat menimbulkan kesan monoton dan mengurangi variasi konflik dalam cerita.

@kritikakindi: “Alurnya lambat banget.” Komentar ini bermakna bahwa pembaca merasa perkembangan peristiwa berjalan kurang dinamis. Alur yang

lambat dapat menyebabkan menurunnya ketegangan cerita dan membuat pembaca kehilangan minat untuk terus mengikuti jalan cerita.

@*flashbackoverload*: “Flashback Masnaka kebanyakan, jadi berulang.” komentar ini mengindikasikan adanya kelebihan penggunaan teknik kilas balik (*flashback*). Pengulangan *flashback* yang terlalu sering dinilai membuat cerita terasa repetitif dan menghambat kemajuan alur utama.

Ketiga komentar tersebut termasuk dalam respon negatif. Pembaca yang memberikan kritik ini merasa bahwa eksplorasi rasa kehilangan yang terlalu panjang membuat beberapa bagian cerita terkesan monoton.

Meskipun demikian, secara keseluruhan novel *01.00* mendapatkan lebih banyak apresiasi positif daripada kritik. Banyak pembaca merasa bahwa kisah *Lengkara* dan *Masnaka* adalah representasi yang jujur tentang duka, kehilangan, dan proses penyembuhan yang tidak selalu cepat dan mudah. Novel ini dianggap mampu menggambarkan bahwa seseorang yang sudah tiada pun dapat terus hidup melalui ingatan, sekaligus meninggalkan dampak yang membentuk perjalanan seseorang ke depan.

Dengan demikian, respon pembaca terhadap *01.00* mencerminkan bahwa novel ini tidak hanya menyajikan kisah cinta yang menyayat, tetapi juga menampilkan proses pendewasaan emosional tokoh utamanya. Kombinasi antara alur yang reflektif, suasana malam yang kuat, dan penokohan yang emosional menjadikan novel ini sebagai karya yang menyentuh banyak hati, meskipun tetap memiliki beberapa kekurangan yang dicatat oleh pembacanya.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan berkaitan dengan novel *01.00* karya Ameylia Falensia yaitu penelitian yang dilakukan oleh Addarojati dan Indarti (2024) berjudul “Kejahatan dalam Novel *01.00* Karya Ameylia Falensia: Kajian Teori Georg Simmel” berfokus pada bentuk-bentuk kejahatan yang muncul dalam novel *01.00*, termasuk motif tindakan kejahatan serta dampaknya terhadap alur cerita dan perkembangan karakter. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kesamaan objek kajian, yaitu novel *01.00*. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut yang menelaah unsur kejahatan berdasarkan teori Georg Simmel, penelitian ini menitikberatkan pada respon pembaca di platform digital Wattpad, sehingga

berorientasi pada perspektif pembaca dan budaya partisipatif digital, bukan analisis intrinsik cerita.

Respon pembaca yang dilakukan penelitian lain yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Agustin dkk. (2022) berjudul “Tanggapan Pembaca Terhadap Novel ‘00.00’ Karya Ameylia Falensia” mengkaji bagaimana pembaca menanggapi alur, tokoh, konflik, dan pesan dalam novel 00.00. Persamaannya dengan penelitian ini terlihat dari fokus kajian yang sama-sama menyoroti respon pembaca terhadap karya Ameylia Falensia. Namun terdapat perbedaan dalam objek kajian, karena penelitian Agustin dkk. meneliti novel 00.00, sedangkan penelitian ini meneliti novel 01.00. Selain itu, penelitian tersebut tidak secara spesifik memanfaatkan komentar pembaca di platform digital seperti *Wattpad*, sementara penelitian ini berfokus pada respon pembaca di lingkungan digital yang bersifat interaktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan resepsi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bentuk-bentuk respon pembaca terhadap cerita 01.00 karya Ameylia Falensia di platform *Wattpad*.

Pemilihan metode deskriptif analisis didasarkan pada karakteristik data penelitian yang berupa komentar, tanggapan, dan interaksi pembaca yang dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola penerimaan, penafsiran, serta makna respon yang muncul dalam proses pembacaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai respon pembaca terhadap unsur intrinsik dalam novel 01.00 karya Ameylia Falensia. Masalah dalam penelitian ini dijadikan dasar penyajian hasil dan pembahasan, yaitu bagaimana bentuk respon pembaca terhadap unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi, kemudian dibahas dengan mengaitkan temuan pada teori yang digunakan sebagai landasan analisis.

Hasil Penelitian

1. Sinopsis Novel *Wattpad 01.00* Karya Ameylia Falensia

Novel *01.00* karya Ameylia Falensia mengisahkan perjalanan emosional seorang perempuan bernama Lengkara yang harus menghadapi kehilangan orang yang sangat ia cintai, yaitu Masnaka. Kepergian Masnaka meninggalkan luka mendalam dalam hidup Lengkara, terutama pada waktu dini hari pukul *01.00*, saat kenangan dan perasaan kehilangan paling kuat dirasakannya.

Lengkara digambarkan sebagai tokoh yang hidup dalam kesunyian dan trauma. Ia sering mengalami insomnia, tenggelam dalam ingatan masa lalu, serta merasa sulit membuka diri terhadap orang lain. Kenangan bersama Masnaka hadir melalui kilas balik yang terus menghantui kehidupannya, menjadikan Masnaka seolah tetap hidup dalam pikiran dan perasaan Lengkara.

Pukul *01.00* menjadi simbol utama dalam novel ini, melambangkan waktu di mana Lengkara paling jujur terhadap perasaannya sendiri. Pada jam tersebut, ia kembali mengenang kebersamaan, percakapan, dan janji-janji yang tak sempat terwujud bersama Masnaka. Melalui suasana malam yang sunyi dan penuh refleksi, pembaca diajak memahami proses berduka yang dialami tokoh utama.

Secara keseluruhan, novel *01.00* menampilkan kisah tentang cinta, kehilangan, dan upaya berdamai dengan masa lalu. Cerita ini tidak hanya berfokus pada hubungan romantis, tetapi juga menggambarkan proses pendewasaan emosional dan penyembuhan diri tokoh utama. Dengan bahasa yang puitis dan alur yang reflektif, novel ini menyentuh pembaca yang pernah mengalami kehilangan serupa.

2. Respon Pembaca Terhadap Unsur Instrinsik Novel *01.00* Karya Ameylia Falensia pada Platform Digital *Wattpad*

Penelitian ini menggunakan pendekatan resepsi sastra untuk menganalisis tanggapan pembaca terhadap novel *01.00*. Dalam pendekatan ini, pembaca dipandang sebagai pihak yang berperan aktif dalam memberikan

makna terhadap karya sastra melalui respon atau komentar yang mereka berikan. Namun, dalam proses analisis data penelitian ini juga memanfaatkan pendekatan intrinsik, yaitu dengan mengklasifikasikan respon pembaca berdasarkan unsur-unsur intrinsik novel yang meliputi tema, tokoh, penokohan, alur, latar, amanat, gaya bahasa, dan sudut pandang. Dengan demikian, komentar pembaca tidak hanya dilihat sebagai bentuk resepsi pembaca terhadap karya sastra, tetapi juga dianalisis berdasarkan unsur pembangun cerita yang menjadi objek tanggapan pembaca. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pembaca merespons struktur cerita sekaligus memahami keterlibatan pembaca dalam memaknai karya sastra yang dipublikasikan pada platform digital.

Data respon pembaca yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 62 komentar pembaca awam. Komentar-komentar tersebut mencerminkan cara pembaca memahami dan menilai unsur-unsur pembangun cerita yang terdapat dalam novel. Penelitian ini memfokuskan kajian pada unsur intrinsik karena unsur-unsur tersebut merupakan struktur internal karya sastra yang secara langsung berinteraksi dengan pembaca. Unsur intrinsik novel yang mendapatkan respon dari pembaca meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Melalui respon pembaca terhadap unsur-unsur tersebut, dapat diketahui sejauh mana unsur intrinsik novel *01.00* mampu membangun makna, emosi, serta daya tarik cerita bagi pembacanya. Masing-masing unsur intrinsik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Respon Positif

1) Respon Positif Terhadap Tema

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 22 data yang menunjukkan respon positif terhadap unsur tema dalam novel *01.00*. Tema yang paling dominan direspons berkaitan dengan kesedihan, penderitaan, dan kehilangan.

Data 43 – @nyl: “Aku udah baca cerita ini, tapi perasaannya dan rasa sakitnya masih nempel banget. Cerita ini nguras air mata banget.”

Komentar tersebut menunjukkan bahwa pembaca merasakan tema kesedihan secara mendalam. Tema tidak hanya dipahami sebagai bagian cerita, tetapi juga membekas secara emosional.

Data 37 – @Februari447 : “Aku pernah berada di posisi lengkara, tpi aku bukan kekasih masnaka, hanya mencintai secara diam diam, bahkan setelah ia pergi untuk tidak kembali aku baru mengetahui bahwa ia juga mencintai aku, sayangnya aku tidak bisa melihat untuk terakhir kalinya”

Respon ini menunjukkan bahwa pembaca mengaitkan tema cerita dengan pengalaman pribadinya. Hal tersebut menandakan bahwa tema dalam novel terasa relevan dan dekat dengan kehidupan pembaca.

2) Respon Positif terhadap Penokohan

Ditemukan 10 data yang menunjukkan respon positif terhadap unsur penokohan.

Data 4 – @Riz kaa00 : “Ayo gas kar, capek ninggal seatap sma org tua mental rendah iq”

Komentar ini menunjukkan dukungan terhadap karakterisasi tokoh yang mengalami tekanan keluarga. Pembaca menunjukkan empati terhadap kondisi tokoh.

Data 15 – @mutiafadilaa : “kata temen saya: pdkt lebih asik saya setuju sekarang soalnya naka lebih imut dr sebelumnya”

Komentar tersebut menunjukkan bahwa perkembangan karakter tokoh dinilai menarik dan mengalami perubahan yang disukai pembaca.

3) Respon Positif terhadap Latar

Ditemukan 2 data yang menunjukkan respon positif terhadap unsur latar.

Data 20 – @Xyzochi : “Beda banget ama temen gue. Kalo lagi makan sama-sama suka diiringi dengan ritual ghibah-mengGhibah.... Kalo gk ghibah berasa ada yang kurang gituhh, apalagi ghibahin Kakel ganteng. Beuhh berasa sekolah milik sendiri gk tuhh

Komentar ini menunjukkan bahwa latar sekolah dalam cerita terasa realistis dan dekat dengan pengalaman pembaca.

Data 31 – @Yutpa4 : “Ini suasananya lagi sedih, tapi bikin senyum² juga”

Respon tersebut menunjukkan bahwa suasana dalam cerita mampu membangun nuansa emosional yang kuat.

4) Respon Positif terhadap Gaya Bahasa

Ditemukan 2 data yang menunjukkan respon positif terhadap unsur gaya bahasa.

Data 30 – @ashalxndr : “kata - katanya kyak mantan gw wkwk”

Komentar ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan terasa dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan nyata bagi pembaca.

Data 61 – @naylitiftaza 6: “melayang ke angkasa ya Allah”

Ungkapan tersebut bersifat hiperbolis (berlebihan) untuk menunjukkan rasa senang atau berbunga-bunga. Pembaca merespons adegan dengan ekspresi bahasa yang imajinatif.

5) Respon Positif terhadap Amanat

Ditemukan 3 data yang menunjukkan respon positif terhadap unsur amanat.

Data 14 @laylynnn : “apee nihh, tersindir aku, tapi emang bener si.”

Komentar tersebut menunjukkan bahwa pembaca menangkap pesan moral dalam cerita dan merasa tersentuh secara pribadi.

Data 23 – @Irvxnay : “aku pengenn banget nyembuhin orang yang punya penyakit kanker darah, aku gak mau orang² yang punya penyakit kanker darah nasibnya sama kyk kakakku”

Respon ini menunjukkan bahwa pembaca menangkap amanat tentang empati dan kepedulian terhadap penderitaan orang lain.

6) Respon terhadap Sudut Pandang

Berdasarkan analisis ditemukan 1 data yang menunjukkan respon positif terhadap unsur sudut pandang.

Data 62 @fahlth: “POV-nya bikin kita kayak jadi Kara langsung, jadi makin nyesek bacanya.”

Komentar tersebut menunjukkan bahwa pembaca menyadari penggunaan sudut pandang (POV) dalam cerita dan merasakan dampaknya secara emosional. Penggunaan sudut pandang membuat pembaca seolah-olah berada di posisi tokoh Kara, sehingga pengalaman

batin tokoh terasa lebih dekat dan menyentuh. Hal ini menandakan bahwa teknik penceritaan mampu membangun kedekatan emosional antara tokoh dan pembaca.

7) Respon terhadap Alur

Berdasarkan analisis ditemukan 4 data yang menunjukkan respon positif terhadap unsur alur.

Data 1- @Riz kaa00 : *“ Wahh, gue terkagum kagum sama Nilam yang berhasil bikin alur cerita yang sempurna ”*

Komentar ini menunjukkan bahwa pembaca menilai alur cerita tersusun secara runtut dan mampu membangun ketertarikan sejak awal. Kekaguman yang diungkapkan pembaca menandakan bahwa pengembangan peristiwa dalam cerita dinilai efektif dan tidak membingungkan, sehingga alur dapat dinikmati dengan baik.

b. Respon Negatif

1) Respon Negatif terhadap Tema

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 1 data yang menunjukkan respon negatif terhadap unsur tema.

Data 45 – @Indribuybuy: *“g brani Injt 01.00, g sanggup”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa tema kesedihan dan penderitaan dalam cerita dinilai terlalu berat secara emosional sehingga pembaca merasa tidak sanggup melanjutkan bacaan.

Data 54 – @naylitiftaza 6: *“Siksa perlahan, bener2 siksa sampe dia sadar sm kesalahan dia, terus dia menyesal. Dan penyesalan itu yang bikin dia memilih mati”*

Komentar ini menunjukkan bahwa konflik dalam cerita dianggap terlalu menyiksa secara emosional, sehingga memunculkan respon negatif terhadap tema penderitaan yang diangkat.

2) Respon Negatif terhadap Penokohan

Ditemukan 12 data yang menunjukkan respon negatif terhadap unsur penokohan.

Data 18 – @Astrophile Mrs A: *“benci bgt sama nilaaamm, gak kuat bacanyaaa”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa karakterisasi tokoh dinilai sangat negatif hingga memunculkan rasa benci yang kuat dari pembaca.

Data 29 – @anvanaren : *“Bahkan kata ‘jahat’ aja belum cukup buat mendefinisikan kekejian orgtuanya Ara”*

Respon ini menunjukkan bahwa karakter tokoh antagonis dipersepsikan sangat kejam dan tidak bermoral, sehingga memicu kemarahan pembaca.

3) Respon Negatif terhadap Alur

Ditemukan 5 data yang menunjukkan respon negatif terhadap unsur alur.

Data 9 - @_mochicoklat : *“g paham sumpah SM alurnya”*

Komentar ini menunjukkan adanya kesulitan pembaca dalam memahami alur cerita. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan alur tertentu, seperti kilas balik, belum sepenuhnya dapat diterima oleh semua pembaca.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan resepsi sastra untuk menganalisis tanggapan pembaca awam terhadap novel *01.00*. Dalam teori resepsi sastra, makna karya tidak hanya terletak pada teks, tetapi terbentuk melalui interaksi antara teks dan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Hans Robert Jauss yang menyatakan bahwa pembaca memiliki *horizon harapan* yang memengaruhi cara mereka menafsirkan karya sastra. Horizon harapan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman, latar sosial, dan kondisi psikologis pembaca. Selain itu, Wolfgang Iser menegaskan bahwa pembaca berperan aktif dalam mengisi “ruang kosong” dalam teks. Pembaca tidak hanya menerima cerita secara pasif, tetapi juga membangun makna melalui keterlibatan emosional dan pengalaman pribadi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai resepsi pembaca di platform digital, yang menunjukkan bahwa pembaca di media daring seperti Wattpad cenderung memberikan respon terhadap konflik, tokoh, dan aspek emosional dibandingkan unsur teknis naratif.

Berdasarkan analisis terhadap 62 data komentar, ditemukan bahwa unsur yang paling dominan direspons adalah tema dan penokohan, yang menunjukkan kuatnya keterlibatan emosional pembaca terhadap cerita.

1. Respon Pembaca terhadap Tema

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 23 data yang merespons unsur tema, yang terdiri dari 22 respon positif dan 1 respon negatif.

Mayoritas pembaca memberikan respon terhadap tema kesedihan. Banyak komentar menunjukkan bahwa pembaca merasa tersentuh, menangis, bahkan mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa tema dalam novel *01.00* berhasil membangun kedekatan emosional antara teks dan pembaca.

Respon positif terhadap tema memperlihatkan bahwa pembaca menerima dan merasakan konflik cerita secara mendalam. Mereka tidak hanya memahami peristiwa dalam cerita, tetapi juga mengalami dampak emosionalnya. Temuan ini sesuai dengan teori Jauss tentang *horizon harapan*, di mana pembaca menafsirkan dan merespons karya berdasarkan pengalaman hidupnya.

Sementara itu, respon negatif terhadap tema muncul karena sebagian pembaca merasa konflik yang disajikan terlalu menyakitkan atau berat secara emosional. Namun, respon negatif ini tetap menunjukkan keterlibatan emosional pembaca terhadap cerita.

Dengan demikian, dominannya respon terhadap tema membuktikan bahwa aspek emosional menjadi pusat perhatian pembaca awam dalam memaknai novel ini.

2. Respon Pembaca terhadap Penokohan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 22 data yang merespons unsur penokohan, yang terdiri dari 10 respon positif dan 12 respon negatif.

Respon negatif lebih dominan karena banyak pembaca mengkritik sifat atau perilaku tokoh tertentu yang dianggap menyebalkan, egois, atau menyakitkan. Namun, kritik tersebut justru menunjukkan keterlibatan emosional pembaca terhadap karakter dalam cerita. Mereka tidak bersikap netral, melainkan menunjukkan penilaian yang tegas terhadap karakterisasi tokoh.

Sementara itu, respon positif terhadap penokohan muncul ketika pembaca menilai bahwa karakter dibangun secara kuat, konsisten, dan realistis. Pembaca merasa bahwa sifat tokoh sesuai dengan konflik yang dialami.

Dominannya respon negatif terhadap penokohan menunjukkan bahwa pembaca awam lebih reaktif terhadap perilaku tokoh dibandingkan terhadap teknik pembangunannya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang

menyatakan bahwa dalam sastra digital, pembaca lebih banyak memberikan evaluasi moral terhadap tokoh daripada analisis struktural terhadap teknik pengarang.

3. Respon Pembaca terhadap Latar

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 2 data yang merespons unsur latar dan seluruhnya menunjukkan respon positif.

Pembaca menilai bahwa suasana sekolah dan lingkungan sosial dalam cerita terasa realistis dan dekat dengan kehidupan mereka. Latar yang digunakan membuat cerita terasa hidup dan mudah dipahami. Respon ini menunjukkan bahwa pembaca mampu menangkap gambaran tempat dan suasana yang dibangun oleh pengarang.

Meskipun jumlahnya tidak banyak, respon terhadap latar tetap menunjukkan adanya perhatian pembaca terhadap unsur pembangun cerita selain konflik dan tokoh.

4. Respon Pembaca terhadap Gaya Bahasa

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 2 data yang merespons unsur gaya Bahasa dan semuanya positif.

Respon positif menunjukkan bahwa pembaca menyukai penggunaan bahasa yang santai, remaja, dan ekspresif. Beberapa komentar menunjukkan bahwa bahasa dalam cerita terasa natural dan sesuai dengan kehidupan anak muda.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembaca awam lebih fokus pada aspek emosional, mereka tetap memberikan perhatian terhadap pilihan bahasa yang digunakan pengarang.

5. Respon Pembaca terhadap Amanat

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 3 data yang merespons unsur amanat dan seluruhnya menunjukkan respon positif.

Pembaca menangkap pesan moral yang berkaitan dengan keluarga, kehilangan, dan pentingnya menghargai orang-orang terdekat. Respon ini menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya menikmati cerita secara emosional, tetapi juga memahami nilai yang ingin disampaikan pengarang.

Temuan ini memperkuat pandangan Hans Robert Jauss bahwa makna karya terbentuk melalui proses interpretasi pembaca, termasuk dalam menangkap pesan moral yang terkandung di dalamnya.

6. Respon Pembaca terhadap Sudut Pandang

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 1 data yang merespons unsur sudut pandang dan menunjukkan respon positif.

Komentar tersebut menyatakan bahwa penggunaan sudut pandang membuat pembaca merasa seolah-olah menjadi tokoh utama dan merasakan langsung penderitaan yang dialami. Hal ini menunjukkan bahwa teknik penceritaan mampu membangun kedekatan emosional yang kuat antara pembaca dan tokoh.

Meskipun jumlahnya paling sedikit, respon terhadap sudut pandang menunjukkan bahwa ada pembaca yang menyadari aspek teknis naratif dalam cerita.

7. Respon Pembaca terhadap Alur

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 9 data yang merespons unsur penokohan, yang terdiri dari 4 respon positif dan 5 respon negatif. Respon positif menunjukkan bahwa sebagian pembaca memberikan apresiasi terhadap penggambaran karakter dalam cerita. Pembaca menilai beberapa tokoh memiliki

sifat yang kuat, baik, serta mampu menimbulkan rasa simpati dan ketertarikan, sehingga karakter tersebut dianggap berhasil dibangun oleh pengarang.

Sementara itu, respon negatif muncul karena pembaca menilai beberapa tokoh memiliki perilaku yang kurang baik, seperti bersikap jahat, tidak adil, atau menyebalkan. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa karakter tertentu memunculkan emosi negatif seperti marah, kesal, atau benci dari pembaca. Hal ini menandakan bahwa penokohan dalam novel mampu mempengaruhi emosi pembaca dan menimbulkan berbagai interpretasi yang berbeda terhadap karakter yang ditampilkan dalam cerita.

Secara keseluruhan, dari 62 data komentar, dapat disimpulkan bahwa pembaca awam di Wattpad lebih dominan merespons aspek tema dan penokohan yang bersifat emosional dibandingkan unsur struktural seperti sudut pandang dan latar. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan emosional menjadi faktor utama dalam resepsi pembaca terhadap novel *01.00*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai respon pembaca terhadap novel *01.00* karya Ameylia Falensia pada platform digital *Wattpad*, dapat disimpulkan bahwa novel tersebut memperoleh beragam tanggapan dari pembaca awam, baik berupa respon positif maupun respon negatif. Respon positif pembaca awam ditunjukkan melalui keterlibatan emosional pembaca terhadap tokoh dan cerita, khususnya tokoh Lenggara dan Masnaka. Pembaca merasakan empati yang mendalam terhadap konflik kehilangan dan duka yang dialami tokoh utama.

Hal ini terlihat dari komentar pembaca yang menyatakan ikut merasakan kesedihan, kehilangan, dan keterikatan emosional terhadap tokoh, meskipun tokoh Masnaka tidak lagi hadir secara fisik dalam cerita. Selain itu, pembaca juga memberikan apresiasi terhadap gaya bahasa yang lembut, puitis, serta penggambaran suasana malam pukul *01.00* yang dinilai berhasil membangun atmosfer melankolis dan reflektif. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa novel *01.00* mampu menghadirkan pengalaman estetik dan emosional yang kuat

bagi pembacanya. Di sisi lain, respon negatif juga muncul dari sebagian pembaca awam. Respon negatif tersebut berkaitan dengan alur cerita yang dinilai berjalan lambat, dominasi suasana sedih yang dianggap terlalu berlarut-larut, serta penggunaan teknik kilas balik yang dinilai berlebihan dan repetitif. Beberapa pembaca merasa bahwa fokus cerita yang terlalu lama pada kesedihan tokoh utama membuat cerita terkesan monoton dan kurang dinamis.

Meskipun terdapat respon negatif, secara keseluruhan respon pembaca awam terhadap novel *01.00* karya Ameylia Falensia pada platform Wattpad lebih didominasi oleh respon positif. Hal ini menunjukkan bahwa novel *01.00* berhasil diterima dengan baik oleh pembaca awam dan mampu menyentuh emosi pembaca melalui penggambaran tema kehilangan, cinta, dan proses penyembuhan diri. Dengan demikian, novel ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi emosional bagi pembaca di ruang sastra digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Addarojati, Rina Dwi., & Indarti, Titi. (2024). *Kejahatan dalam novel 01.00 karya Ameylia Falensia: Kajian teori Georg Simmel*.
- Agustin, Eka Novia., Fitrah, Yulia., & Wulandari, Sri. (2022). Tanggapan pembaca terhadap novel “00.00” karya Ameylia Falensia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(1), 84–96. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i1.18754>
- Aminuddin. (2011). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Barthes, Roland. (1970). *S/Z*. Paris: Éditions du Seuil.
- Booth, Wayne C. (1961). *The rhetoric of fiction*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Cuddon, J. A. (2013). *A dictionary of literary terms and literary theory* (5th ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
- Djojuroto, Kurniawan., & Pelenkahu, Deni. (2020). *Teori Sastra Kontemporer*. Yogyakarta: Deepublish.

- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, teori, dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fish, Stanley. (1970). Literature in the reader: Affective stylistics. *New Literary History*, 2(1), 123–162.
- Fitriani, Leli. (2011). Sastra cyber di Indonesia. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.18860/ling.v2i2.567>
- Gerard, Philip. (2004). *Creative nonfiction: Researching and crafting stories of real life*. Cincinnati: Writer's Digest Books.
- Gutkind, Lee. (2005). *Creative Nonfiction: A guide to literature's most popular genre*. New York: W. W. Norton & Company.
- Iser, Wolfgang. (1978). *The act of reading: A theory of aesthetic response*. Johns Hopkins University Press.
- Jabrohim. (2015). *Teori dan Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauss, Hans Robert. (1982). *Toward an aesthetic of reception*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Jenkins, Henry. (2008). *Convergence culture: Where old and new media collide*. New York: New York University Press.
- Junus, S. (1985). *Kajian Sastra dan Kritiknya*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2011). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2020). *Metode Penelitian Bahasa: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2009). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat M. (2011). *Pengkajian Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahmanto, B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2008). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Sastra dan cultural studies: Representasi fiksi dan fakta* (Cet. 2, ed. rev.). Pustaka Pelajar.
- Rohmah, A., & Kusumawati, A. A. (2023). Resepsi pembaca sastra Arab digital: Studi novel “Min ‘Ālam Ākhar” pada aplikasi Wattpad. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 41–63. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2023.07013>
- Rosenblatt, Louise M. (1978). *The reader, the text, the poem: The transactional theory of the literary work*. Carbondale: Southern Illinois University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra Dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, René., & Warren, Austin. (1956). *Theory of literature*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Widayati, Sri. (2020). *Kajian prosa fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press
- Yunus, S. (2013). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Alfabeta.
-



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
- Rkip@umb.ac.id
- Rkip@umb.ac.id

- (0736) 22765
- (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 941 /KEP/DF.1/II.3 AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
1. Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/I/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 10. SK Rektor Nomor: 631-SK/R.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keenam** :

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 19 November 2025

Dekan

Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

- Terselenggara
1. Rektor UMB
 2. Wakil Rektor II, III dan IV
 3. Sekretaris UMB
 4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yta.

- umb.ac.id
- humas@umb.ac.id
- 0822-3546-1991

- um.bengkulu
- um.bengkulu
- um.bengkulu

- um.bengkulu
- umb.tv
- Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bahi, Kampung Bahi, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

● fkip.umb.ac.id

● fkip@umb.ac.id

● (0736) 27765

● (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 941/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025
 Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Nanda Putri Salsabillah 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel Voice Karya Ghyna Amanda	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
2.	Tria Bayu Desinta 2288201018	Peran Orang Tua dalam Kegiatan Literasi Anak di Rumah (Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
3.	Maya Dewi 2288201021	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
4.	Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan Pribahasa dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Eli Rustinar, M.Hum. NP 19710325 201008 2 090
5.	Indah Permata Sari 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
6.	Windi Putri Andini 2288201035	Tindak Tutur Ilokusi dalam Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> Karya Rudi Soedjarwo	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
7.	Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. NIP 19660120 199103 2 003
8.	Anggun Sulistyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
9.	Serly Isranur Shella 2288201009	Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel <i>Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong</i> Karya Eka Kumiawan (Kajian Semantik)	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
10.	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip Kesantunan Berbahasa Film <i>Setetes Embun Cinta</i> Niyala Sutradara Anggy Umbara	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
11.	Ria Agustina 2288201012	Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadz Hanan Attaki pada Platform Youtube	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
12.	Amyelia Wulandari 2288201020	Tindak Tutur Lokusi dalam Akun Instagram <i>manfes.umb</i>	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
13.	Lola Evriana 2288201003	Psikologis Tokoh dalam Novel <i>Iyan Bukan Anak Tengah</i> Karya Amara Her	Dr. Elyusra, M.Pd. NP 19640226 199003 2 001
14.	Nopita Sari 2288201052	Respon Pembaca terhadap Novel <i>Jakarta Sebelum Pagi</i> Karya Ziggy Zezsyaviennazabrizkie	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001
15.	Olvi Sulastri 2288291948	Interferensi Bahasa Rejang dalam Karangan Siswa Kelas VII SMP 20 Bengkulu Tengah	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
16.	Himpi Intan Sari 2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Navis (Kajian Sosiologi Sastra)	Septina Lisdayanti, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
17.	Andre Wihnata 2288201013	Pesan-Pesan Ekologi dalam 20 Cerita <i>Kak Awam</i> Karya Awam Prakoso	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822 3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bahi, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● Rikis.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765
 ● (0736) 26161

18.	Laras Shanty 2288201030	Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
19.	Riska Gusnita 2288201026	Respon Pembaca terhadap Novel <i>01.00 Karya Ameylia Falensia</i> pada Platform Digital Wattpad	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
20.	Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film <i>1 Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
21.	Fasya Zakka Aliyah 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
22.	Jerry Prasetyo 1988201069	Peran Tokoh Antagonis Saint Jaygarsia Saturn dalam Memicu Peristiwa <i>Buster Call</i> di <i>Arc Egghead Iland Anime One Piece</i>	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
23.	Bela Arsita Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
24.	Clara 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
25.	Rika Java Ningsih 2288201025	Analisis Kesalahan Struktur dan Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
26.	Delya Aprilina 2288201038	Gaya Bahasa Ironi dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Ernest Prakasa	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
27.	Arly Fitriyani 2288201059	Kearifan Lingkungan dalam Novel <i>Rindu Terpisah di Raja Ampat</i> Karya Kirana Kejora	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
28.	Trisna Anugrah 2288201010	Poses Kreatif Novel <i>Different</i> Karya Bervi Athalla dengan Pemanfaatan AI (<i>Artificial Intelligence</i>)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
29.	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Kresak Hitam</i> Karya Honey Dee	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 19 November 2025

Dekan,

Drs. Santoso, M.Si.
 NIP 19670615 199303 1 004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822 3546 1991

um.bengkulu
 um.bengkulu
 um.bengkulu

um.bengkulu
 umb.tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fkip.umb.ac.id
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor: 902 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/1/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan :
 Pertama : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
 Kedua : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
 Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
 Kelima : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
 Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
 Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 12 Desember 2025



- Tembusan:
1. Rektor UMB
 2. Wakil Rektor UI, III, dan IV
 3. Bendahara UMB
 4. Dosen Pembimbing
 5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 92/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji	
				Jabatan	Nama
1	Riska Gusnita 2288201026	Respon pembaca terhadap novel 01.00 karya ameytia falensia pada platform digital whatsapp	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd
2	Ria Agustina 2288201012	Tindak tutur direktif dalam ceramah ustadz hanan attaki pada platform youtube	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd
3	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip kesantunan berbahasa film setetes embun cinta niyala sutradara anggy umbara	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd
4	Delya Aprilina 2288201038	Gaya bahasa ironi dalam film imperfect karya ernest prakasa	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Tri Dina Ariyanti, M.Pd
5	Windi putri andini 2288201035	Tindak tutur ilokusi dalam film bila esok ibu tiada karya rudi soedjarwo	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

🌐 fkip.umb.ac.id

✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

	Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Drs. Mahdjaya, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
	Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan peribahasa dalam buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
8	Serly Isranur Sheila 2288201009	Makna denotatif dan konotatif dalam novel anjing mengeong, kucing menggonggong karya eka kumiawan (kajian semantik)	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
9	Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 kakak 7 ponakan sutradara yandi laurens	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdayanti, M.Pd

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 12 Desember 2025

Bekas,

Dr. Santoso, M.Si.

NIP 196706151993031004

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📍 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. BSN, Sambung Besar, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38113
 fkip.umb.ac.id
 fkie@umb.ac.id

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 163 /KEP/DF.1/M.3.AU/C/2026

Tentang
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Semester Genap 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 2 Maret 2026

 Drs. Sanjoto, M.Si.
 NIP. 196506151993031004

Tembusan:
 1. Rektor UMB
 2. Wakil Rektor UI, III, dan IV
 3. Bendahara UMB
 4. Dosen Pembimbing
 5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um_bengkulu
 um_bengkulu
 um_bengkulu

um_bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : /KEP/DE.1/II.3.AU/CI/2026
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB
 Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Eri Rustinar, M.Hum.	
2.	Relin Okta Rahmadhani /228820100 6	Penggunaan Klausa Akjefia dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Eri Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
3.	Himpi Intan Sari/228820 1036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayani, M.Pd.	
4.	Repa Suri Tia/2288201 032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Jus Karya Romee	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayani, M.Pd.	
5.	Mepi Prayona/228 8201002	Citra Perempuan dalam Novel <i>Dia Mawaku</i> Karya Laluna Kia	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Septina Lisdayani, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
6.	Febri Jumaisya/22 88201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film <i>1 Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
7.	Riska Gusnita/228	Respon Pembaca Terhadap Novel	Selasa, 3 Maret 2026	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1591

um.bengkulu

um.bengkulu

um.bengkulu

um.bengkulu

umb.tv

Radio Jazirah FM 101,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Baiturrahman, Teluk Segara, Kota Bengkulu 38113
 📧 fkip@umb.ac.id
 📞 0822-3546-1991

📞 0822-3546-1991
 📞 0822-3546-1991

8201026	01.00 Karya Ameylia Falensia pada Flatiron Digital Wattpad	Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
8.	Windi Putri Andini/2288 201035	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M. Dr. Eli Rustinar, M.Hum. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 2 Maret 2026



Drs. Santoso, M.Si
 NIP 19670615 199303 1 004

🌐 umb.ac.id
 📧 humas@umb.ac.id
 📞 0822-3546-1991

📍 um bengkulu
 📺 um bengkulu
 📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
 📺 umb tv
 📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Dipindai dengan
 CamScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bala, Sambung Ratu, Teluk Segara, Kota Bengkulu 38113
 telp: 0837 46111
 faks: 0837 46111

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 163 /KEP/DF.1/1.3.AU/C/2026

Tentang
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Semester Genap 2025/2026 Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Kedua** :
- Ketiga** :
- Keempat** :
- Kelima** :
- Keenam** :
- Ketujuh** :

Ditetapkan di Bengkulu
 tanggal 2 Maret 2026

 Drs. Santoso, M.Si.
 NIP. 196506151993031004

Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor UI, II, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa yth.

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

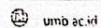
um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : /KEP/DE.1/II.3.AU/C/2026
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB
 Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Eri Rustinar, M.Hum.	
2.	Relin Okta Rahmadhani/ 2288201006	Penggunaan Klausa Akjefia dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Eri Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
3.	Himpi Intan Sari/2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdyantri, M.Pd.	
4.	Repa Suri Tia/2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Jus Karya Romee	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdyantri, M.Pd.	
5.	Mepi Prayona/2288201002	Citra Perempuan dalam Novel Dia Mawaku Karya Laluna Kia	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Septina Lisdyantri, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
6.	Febri Jumaisya/2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
7.	Riska Gusnita/228	Respon Pembaca Terhadap Novel	Selasa, 3 Maret 2026	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	



umb.ac.id



humas@umb.ac.id



0822-3546-1591



um.bengkulu



um.bengkulu



um.bengkulu



um.bengkulu



umb.tv



Radio Jazirah FM 101,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Baiturrahman, Teluk Segara, Kota Bengkulu 38113
 📧 fkip@umb.ac.id
 📞 0822-3546-1991

📞 0822-3546-1991
 📞 0822-3546-1991

8201026	01.00 Karya Ameylia Falensia pada Flatiron Digital Wattpad	Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
8.	Windi Putri Andini/2288 201035	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M. Dr. Eli Rustinar, M.Hum. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.


Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 2 Maret 2026


 Drs. Santoso, M.Si
 NIP 19670615 199303 1 004

🌐 umb.ac.id
 📧 humas@umb.ac.id
 📞 0822-3546-1991

📍 um bengkulu
 📺 um bengkulu
 📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
 📺 umb tv
 📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Dipindai dengan
 CamScanner

RIWAYAT HIDUP



Riska Gusnita, lahir di Bengkulu tanggal 17 Agustus 2004. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Baheramsyah (Alm) dan ibu Rosmani. Adapun pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulusan SD Negeri 76 Kota Bengkulu Tahun 2010-2016, Lulusan SMP Negeri 05 Kota Bengkulu Tahun 2016-2019, SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2019-2022 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kota Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Tahun 2022-2026.